

ABSTRAK

Muhammad Ikbal, 105271104121. 2025. *Pengembangan Retorika Dakwah Santri Melalui Kegiatan Muhadarah di Pondok Pesantren Darul Aman 05 Lengkesse Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar.* Dibimbing oleh Meisil B Wulur dan Ya'kub.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk retorika dakwah yang digunakan santri melalui kegiatan Muhadarah, pengembangan pelaksanaan Muhadharah, serta faktor pendukung dan penghambatnya di Pondok pesantren Darul Aman 05 Lengkesse, Kecamatan Mangarabombang, Kabupaten Takalar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang memuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki dan menghasilkan data berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang didapat untuk mengungkap mengenai proses pelaksanaan retorika dakwah dalam kegiatan muhadarah yang dilaksanakan Di Pondok Pesantren Darul Aman 05 Lengkesse Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar selama kurang lebih dua bulan, dari bulan Maret hingga April.

Adapun hasil penelitian menjelaskan bahwa Kegiatan muhadarah di sekolah atau pesantren sangat mendukung dalam pengembangan retorika dakwah santri kaarena dapat melatih berbicara didepan umum dan menyampaikan nasehat nasehat islami dengan baik. Dalam pengembangan retorika dakwah ada beberapa metode yang bisa diterapkan agar dakwah yang disampaikan dapat diterima oleh *mad'u* dengan baik. *Dai* perlu mencari metode dakwah apa yang cocok untuk digunakan dalam berdakwah sehingga tujuan dakwah bisa tercapai dengan baik. Pengembangan yang berkelanjutan ini, Dalam pengembangan pelaksanaan kegiatan muhadarah terdapat pembinaan khusus yang diberikan oleh para pembina, salah satunya seperti menyeter konsep ceramah satu hari sebelum menyampaikan ceramah didepan umum, kemudian jika ada kesalahan dalam menyampaikannya saya akan mendapat perbaikan oleh para pembina. Secara keseluruhan, meskipun terdapat kendala dalam pelaksanaan muhadarah, namun dengan adanya komitmen dari pembina, dukungan pesantren, dan semangat santri, kegiatan ini tetap berjalan dengan baik. Harapannya, faktor-faktor penghambat seperti keterbatasan waktu dapat diminimalkan seiring berjalannya waktu dan meningkatnya pengalaman santri dalam dunia dakwah.

Kata Kunci: Muhadarah, Santri, Pembina.